

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PENGHINDARAN  
PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN  
BAKU INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**YOSAH PUTRI ANDELA**

**20200100098**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PENGHINDARAN  
PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN  
BAKU INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :**

**YOSAH PUTRI ANDELA**

**20200100098**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yosah Putri Andela  
NIM : 20200100098  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 15 September 2023

Menyetujui,  
Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Yopie Chandra, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0414026508



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Yosah Putri Andela  
NIM : 20200100098  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana (S.Ak.)**.

Tangerang, 24 Januari 2024

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Yopie Chandra, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0414026508

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yopie Chandra, S.E., M.Akt.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Yosah Putri Andela  
NIM : 20200100098  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Yopie Chandra, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0414026508

Tangerang, 24 Januari 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Yosah Putri Andela  
NIM : 20200100098  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 1 Maret 2024.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609



Penguji I : Sutandi, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0424067806



Penguji II : Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.  
NIDN : 0317116001



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 12 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Yosah Putri Andela

NIM : 20200100098

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**  
**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20200100098  
Nama : Yosah Putri Andela  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini saya menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul : **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 12 Februari 2024

Penulis



Yosah Putri Andela

20200100098

# **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN BAKU INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Perencanaan Pajak (TRR), Penghindaran Pajak (ETR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel independen yang digunakan adalah Perencanaan Pajak (TRR), Penghindaran Pajak (ETR) dan Profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (PBV).

Populasi didalam penelitian ini berjumlah 72 perusahaan yang termasuk didalam perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan software SPSS versi 25. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam uji statistik secara parsial (Uji Statistik t) penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : Perencanaan Pajak (TRR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak (ETR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara, berdasarkan analisis yang dilakukan didalam uji statistik secara simultan (Uji Statistik f) penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perencanaan pajak (TRR), penghindaran pajak (ETR) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci : Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

***THE INFLUENCE OF TAX PLANNING, TAX AVOIDANCE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN BASIC INDUSTRIAL AND CHEMICAL RAW MATERIALS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2022 PERIOD***

***ABSTRACT***

*This research aims to obtain empirical evidence about the influence of tax planning (TRR), tax avoidance (ETR), and profitability (ROA) on company value (PBV). The independent variables used are tax planning (TRR), tax avoidance (ETR), and profitability (ROA). Meanwhile, the dependent variable used is company value (PBV).*

*The population in this study was 72 companies, which were included in the basic industrial raw material and chemical sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019–2022 period. Determining the research sample used a purposive sampling method and obtained a sample of nine companies in the basic industrial and chemical raw materials sector based on certain criteria.*

*The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical tests, classical assumption tests, coefficient of determination tests (adjusted R square), multiple linear regression analysis, and hypothesis tests processed with SPSS version 25 software. Based on the analysis carried out in partial statistical tests (T Statistical Test), the author can conclude that: tax planning (TRR) has no effect on company value; tax avoidance (ETR) has no effect on company value; and profitability has an effect on company value. Meanwhile, based on the analysis carried out in a simultaneous statistical test (Statistical Test f), the author can conclude that tax planning (TRR), tax avoidance (ETR), and profitability (ROA) influence company value.*

***Keywords: Tax Planning, Tax Avoidance, Profitability and Company Value***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta berkatNya, dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua yang senantiasa mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 dengan tepat waktu untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, SE., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.
4. Bapak Yopie Chandra, S.E., M.Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan,

kritik dan saran, masukan motivasi dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung penulis dalam segala hal.
6. Teman-teman penulis Poppy Lapian, Angella Rizi, Lauren Angelina, Wilni Cahyani, Marshell Aria dan Etwan Wijaya di Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.
7. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat memberikan inspirasi dalam berbagai hal. Skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca dapat menjadi masukan yang berguna untuk kedepannya.

Tangerang 12 Januari 2024

Yosah Putri Andela  
NIM : 20200100098

# DAFTAR ISI

Halaman

**JUDUL LUAR**

**JUDUL DALAM**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

ABSTRAK.....iii

ABSTRACT.....iii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI ..... v

DAFTAR TABEL ..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN ..... xi

**BAB 1 PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 1

C. Rumusan Masalah ..... 8

D.	Tujuan Penelitian .....	8
E.	Manfaat Penelitian .....	9
F.	Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI.....</b>		<b>12</b>
A.	Gambaran Umum Teori .....	12
1.	Perencanaan Pajak .....	12
2.	Penghindaran Pajak .....	14
3.	Profitabilitas (ROA) .....	19
4.	Nilai Perusahaan .....	24
B.	Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
C.	Kerangka Pemikiran .....	39
D.	Perumusan Hipotesa .....	40
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
A.	Jenis Penelitian .....	43
B.	Objek Penelitian .....	43
C.	Jenis dan Sumber Data .....	44
D.	Populasi dan Sampel .....	45
1.	Populasi .....	45
2.	Sampel .....	46
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	48

F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	49
1.	Variabel Independen.....	49
2.	Variabel Dependen .....	51
G.	Teknik Analisis Data.....	52
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	52
2.	Uji Asumsi Klasik .....	53
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.	Uji Hipotesis.....	57
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	59
B.	Analisis Hasil Penelitian .....	67
C.	Pengujian Hipotesis.....	81
D.	Pembahasan.....	84
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Implikasi.....	88
C.	Saran.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**SURAT KETERANGAN RISET**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel III. 1 Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling.....	47
Tabel III. 2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel.....	48
Tabel III. 3 Operasional Variabel.....	52
Tabel IV. 1 Tahapan Seleksi Pemilihan Sampel Dengan Kriteria .....	59
Tabel IV. 2 Daftar Perusahaan Sampel.....	60
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Perencanaan Pajak .....	61
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Penghindaran Pajak .....	63
Tabel IV. 5 Hasil Perhitungan Profitabilitas .....	64
Tabel IV. 6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .....	66
Tabel IV. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	68
Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel IV. 10 Hasil Uji Auto Kolerasi.....	74
Tabel IV. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	78
Tabel IV. 13 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	80
Tabel IV. 14 Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji f).....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar IV. 1 Hasil Uji Probablity Plot.....	71
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Nilai Perusahaan
Lampiran 2	Perhitungan Perencanaan Pajak
Lampiran 3	Perhitungan Penghindaran Pajak
Lampiran 4	Perhitungan Profitabilitas
Lampiran 5	Hasil Perhitungan Variabel X dan Y
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 8	Hasil Analisis Linear Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji Statistik t
Lampiran 9	Hasil Uji Autokolerasi dan Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> )
Lampiran 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 11	Hasil Uji F
Lampiran 12	Tabel Durbin Watson
Lampiran 13	Tabel Uji T
Lampiran 14	Tabel Uji F
Lampiran 15	Laporan Keuangan PT Indo Acidatama Tbk. 2019 - 2022

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Era kontemporer globalisasi telah melihat persaingan dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif. Setiap organisasi akan melakukan segala upaya untuk mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan (Rajab et al., 2022)

Perusahaan yang bernilai tinggi adalah perusahaan yang berada dalam posisi keuangan yang kuat dan memiliki manajemen keuangan yang sangat baik. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting karena menandakan memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang merupakan tujuan akhir perusahaan. Meskipun harga saham akan mewakili nilai perusahaan di pasar (Ferdiawan *et al.*, 2019).

Dalam menentukan nilai perusahaan, calon investor memperhitungkan baik kinerja keuangan positif maupun negatif dari bisnis tersebut. Masing-masing dan setiap pemilik perusahaan bekerja keras untuk memproyeksikan citra kompetensi dan keandalan kepada masyarakat umum. Melakukan hal itu memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari sumber lain, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan manufakturnya (Sari, 2022).

*Price Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai nilai suatu perusahaan. Ini dihitung sebagai produk dari harga saham dan nilai buku.

Perusahaan yang makmur sering memiliki rasio PBV melebihi satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham melebihi nilai buku.

Harga pasar saham adalah indikator yang baik tentang bagaimana investor memandang perusahaan, terutama untuk perusahaan publik, sehingga masuk akal bahwa perusahaan berkualitas tinggi dengan tujuan jangka panjang harus berusaha untuk meningkatkan harga sahamnya. Karena itu, pemegang saham saat ini lebih cenderung bertahan pada investasi mereka, dan investor baru lebih cenderung memasukkan uang ke dalam perusahaan.

Fenomena yang telah terjadi pada emiten industri dan kimia di BEI yaitu sepanjang tahun 2020, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot 31,25% ke level 4.330,67 per Rabu (18/3). Melihat tiap sektornya, industri dasar dan kimia menjadi indeks sektoral dengan penurunan terdalam, yakni 43,53% secara *year to date* (ytd).

Emiten yang terlibat dalam beberapa sektor, termasuk bahan kimia, peternakan unggas, pulp dan kertas, keramik, dan porselen, berkontribusi terhadap indeks tersebut. Menurut data yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia, tujuh emiten dari 77 perusahaan publik yang terdiri dari indeks industri dasar dan kimia telah mengungkapkan laporan keuangan mereka untuk tahun 2019. Kendala dalam kondisi pasar memicu penurunan signifikan dalam pendapatan perusahaan yang beroperasi di sektor kimia dasar ([https://investasi.kontan.co.id/news/turun-4353-sepanjang-2020-begini-kinerja-tujuh-emiten-sektor-industri-dasar/#google\\_vignette](https://investasi.kontan.co.id/news/turun-4353-sepanjang-2020-begini-kinerja-tujuh-emiten-sektor-industri-dasar/#google_vignette)). Walau kondisi pasar telah mengalami perubahan, tidak

sedikit juga pengusaha yang masih terus berusaha untuk mempertahankan nilai perusahaannya dimasa pandemi ini.

Manajemen keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam beberapa cara, termasuk melalui perencanaan pajak, penghindaran pajak serta manajemen profitabilitas dengan baik. Manajer keuangan perusahaan berpikir bahwa ini adalah strategi terbaik untuk memastikan bahwa nilai bisnis tumbuh setiap kuartal. Manajemen selalu mencari cara baru untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar bisnis adalah salah satunya.

Sesuai Undang-Undang No. 16 Tahun 2009, perpajakan didefinisikan sebagai pembayaran uang wajib kepada pemerintah oleh perusahaan atau orang yang dipaksa oleh hukum, tanpa menawarkan remunerasi langsung dan untuk kepentingan negara dan warganya secara keseluruhan.

Perencanaan pajak adalah salah satu cara agar bisnis dapat mengurangi kewajiban pajak mereka dengan cara yang tidak melanggar hukum atau peraturan apa pun. Perencanaan pajak adalah proses mengatur urusan keuangan seseorang dengan cara yang meminimalkan penghasilan kena pajak dengan meminimalkan dampak dari setiap dan semua transaksi yang dapat berdampak pada kewajiban pajak seseorang (Rajab et al., 2022).

Melalui perencanaan pajak yang cermat, perusahaan dapat memaksimalkan efisiensi pajak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan output mereka dan memastikan keberadaan mereka yang berkelanjutan. Tingkat perencanaan pajak yang lebih baik, bila dijalankan dengan benar, mengarah ke nilai yang lebih besar bagi perusahaan. Pembayaran pajak yang rendah memungkinkan bisnis

menghasilkan banyak uang, yang berarti bahwa nilai perusahaan naik ketika laba naik (Dewanata & Achmad, 2017).

Kemampuan untuk mengelola biaya pajak dengan benar merupakan prasyarat bagi manajemen perusahaan. Untuk memaksimalkan laba setelah pajak dan menghindari membayar pajak sebanyak mungkin, perusahaan akan terlibat dalam perencanaan pajak. Ini akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan perlu lebih berhati-hati ketika merancang strategi pajak untuk menghindari terlibat dalam kejahatan fiskal seperti penggelapan pajak, yang mencakup penghindaran pajak. Ini karena tidak ada aturan keras dan cepat tentang apa yang merupakan penghindaran pajak dan apa yang tidak.

Menurut (Moeljono, 2020) agar penghindaran pajak dianggap sah, wajib pajak harus memastikan bahwa metode mereka aman dan tidak bertentangan dengan aturan pajak saat ini. Ini karena sebagian besar teknik dan prosedur pajak saat ini memanfaatkan celah dalam peraturan ini untuk mengurangi jumlah uang yang terutang dalam pajak. Tujuan penghindaran pajak adalah untuk membatasi penghasilan kena pajak dengan memanfaatkan celah dalam kode pajak. Adalah umum untuk menyamakan perencanaan pajak dengan penghindaran pajak ketika membahas pelaksanaannya (Hutami, 2010). Mengatur suatu kegiatan dengan tujuan menghindari pajak memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap hasil potensial untuk mencapai tujuan ini (Rentiana Lisa et al., 2020).

Sebuah perusahaan dianggap menguntungkan jika, selama periode waktu tertentu, mampu menghasilkan laba menggunakan kombinasi tertentu dari penjualan, aset, dan modal saham. Keuntungan dan aset atau modal dapat

digunakan untuk membandingkan profitabilitas perusahaan dalam beberapa cara. ROA adalah satu rasio profitabilitas ini (*Return on Asset*). Suatu alasan menggunakan ROA ini karena dapat mengukur suatu efisiensi modal yang akan dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, akan berpengaruh dalam nilai perusahaan Menurut (Laksono & Rahayu, 2021) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Indrayani et al., 2021) mengatakan profitabilitas suatu kemampuan perusahaan akan memperoleh laba dengan penjualan, total asset dan juga modal sendiri.

Penelitian empiris terdahulu terkait pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan memiliki arah yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Nashar et al., 2022) bahwa tidak adanya pengaruh dalam aktivitas *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena dengan melakukan perencanaan pajak sebesar-besarnya akan memberikan sinyal kurang baik bagi pihak fiskus khususnya. Fiskus akan mencurigai hal tersebut karena perusahaan akan dianggap tidak taat terhadap kewajiban perpajakannya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Hendra & NR, 2020) mengidentifikasi dampak merugikan persiapan pajak terhadap penilaian perusahaan. Dampak buruk ini menunjukkan bahwa eksekutif memiliki kecenderungan untuk terlibat dalam perencanaan pajak secara oportunistik untuk mengurangi nilai perusahaan; Keuntungan yang diterima dapat diabaikan dibandingkan dengan pengeluaran yang dihabiskan, dan risiko penemuan meningkat.

Dalam penelitian yang dilakukan terkait penghindaran pajak oleh (Lestari & Ningrum, 2018) memiliki dampak buruk yang substansial pada penilaian

organisasi. Ini menunjukkan bahwa manajer yang terlibat dalam penghindaran pajak dapat berkontribusi pada peningkatan risiko bisnis dan biaya agensi, sementara laporan keuangan yang mereka hasilkan dapat mengelabui investor dengan gagal mencerminkan situasi yang mendasarinya secara akurat. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rajab et al., 2022) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa penghindaran pajak dianggap masih memenuhi aturan perpajakan sehingga tidak akan menurunkan nilai perusahaan dimata investor.

Pada penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Muslim & Junaidi, 2020) bahwa terdapat pengaruh nyata dan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan menimbulkan reaksi investor yang menguntungkan, yang mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, pemangku kepentingan cenderung bereaksi positif terhadap indikator ini.

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan (Noviani et al., 2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini mengindikasikan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola aset secara efektif dan efisien untuk mendapatkan laba pada setiap periode.

Penelitian terkait profitabilitas telah menjadi fokus beberapa penelitian sebelumnya, dengan sejumlah hasil yang beragam. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Chandi & Herijawati, 2023)(Theresia & Salikim, 2023)(Marcella & Limajatini, 2021)(Chandra, 2019)(Adhitya Asyari, 2023) menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Monicca & Wi, 2023) dan (Avraini & Suhendra, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Adanya penurunan pendapatan sehingga menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun khususnya di perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI sebagai dampak dari adanya pandemic *Covid-19*
2. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan
3. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
4. Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI ?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI ?
4. Apakah perencanaan pajak, penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar pada BEI

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat di antaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan tambahan wawasan kepada pembaca terkait faktor-faktor proses dan pengaruh kegiatan perpajakan dalam proses peningkatan nilai sebuah perusahaan. Selain itu, ini dapat berfungsi sebagai referensi berharga untuk penelitian lain yang ingin mengeksplorasi variabel studi khusus ini.

##### **2. Manfaat Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak terkait baik dari segi penentuan kebijakan maupun dari segi pelaksanaan kebijakan, khususnya hal-hal yang perlu diperhatikan tentang permasalahan yang sering terjadi yang berhubungan dengan kegiatan perpajakan baik dari segi penerapannya maupun dari segi pentingnya pengawasan terhadap setiap wajib pajak dalam rangka mencegah berbagai

macam tindakan dengan tujuan untuk mengelabui dan mencurangi kewajiban perpajakan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan ringkasan singkat dari materi tesis untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca. Maka dibawah ini akan diuraikan sistematika dari skripsi ini yang memuat :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi kepustakaan yang menjadi landasan teori serta menjadi acuan dalam pembuatan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, terdiri dari gambaran umum teori yang berisikan pemahaman tentang perencanaan pajak, penghindaran pajak, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Penulis akan menguraikan jenis-jenis penelitian, objek penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel penelitian,

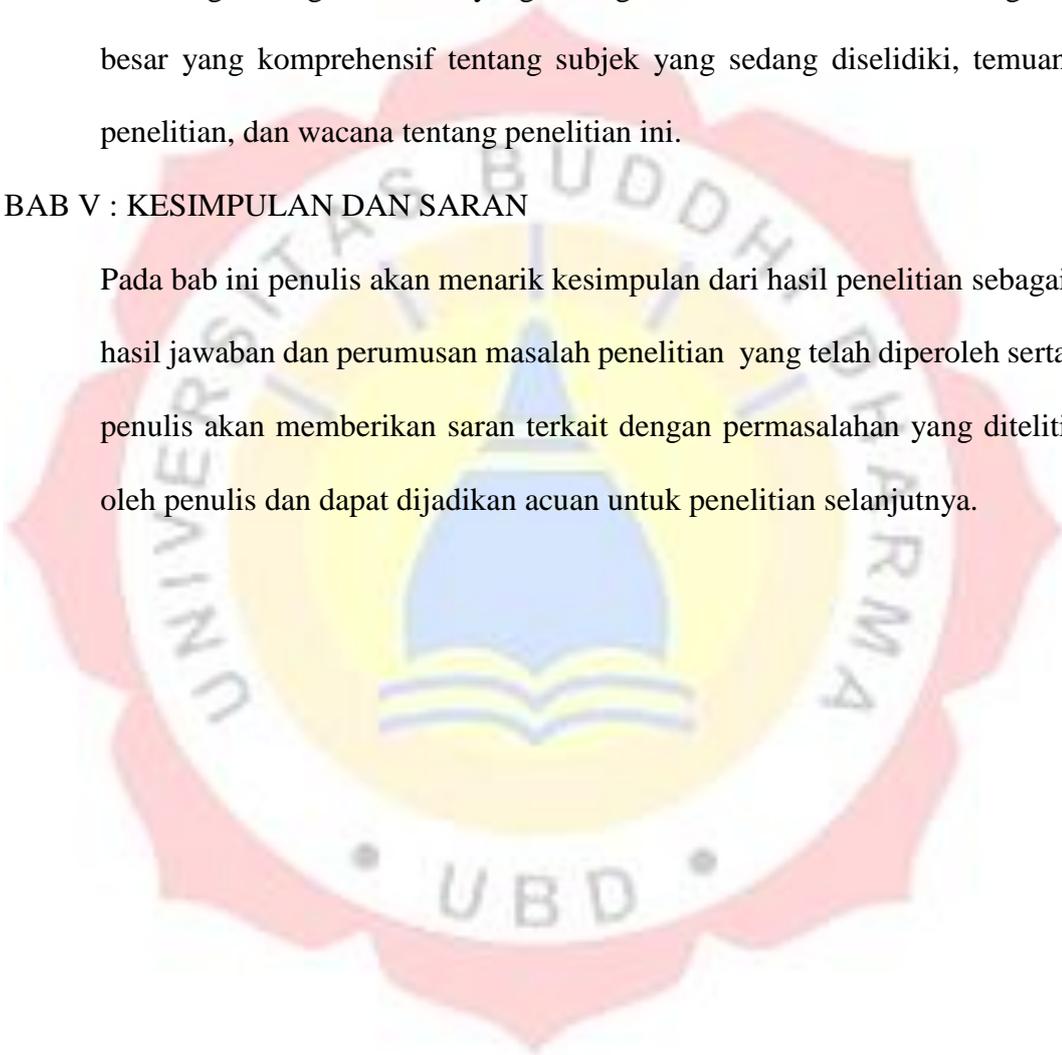
dan teknik analisis data akan dibahas dalam pembahasan penulis tentang metodologi penelitian.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menguraikan prosedur pemrosesan data yang dilakukan sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Bab ini memberikan garis besar yang komprehensif tentang subjek yang sedang diselidiki, temuan penelitian, dan wacana tentang penelitian ini.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai hasil jawaban dan perumusan masalah penelitian yang telah diperoleh serta penulis akan memberikan saran terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Perencanaan Pajak**

###### **a) Pengertian Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak adalah upaya untuk mengurangi jumlah kena pajak dari kewajiban pajak seseorang melalui penggunaan pengecualian hukum (Dewanata & Achmad, 2017). Perencanaan pajak dipandang sebagai metode yang sah dan efisien bagi perusahaan untuk melakukan ini dengan menimbang risiko dan keuntungan dari pilihannya.

Menurut (Rentiana Lisa et al., 2020) mengatakan bahwa:

“Perencanaan pajak adalah cara mengatur pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sebagaimana bagusnya agar utang pajak yang dibayarnya itu seminimal mungkin, selama dianggap baik oleh peraturan perpajakan maupun undang-undang”

Menurut (Suandy, 2011) mengatakan bahwa :

“Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak yang pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan”

Menurut (Avraini & Suhendra, 2023) mengatakan bahwa:

“Perencanaan pajak yang baik tidak boleh melanggar undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. Jika rencana pajak dipaksa untuk melanggar undang-undang hal ini dapat mengakibatkan wajib pajak menghadapi resiko pajak yang berbahaya dan dapat membahayakan keberhasilan perencanaan pajak tersebut.”

## **b) Tujuan Perencanaan Pajak**

Secara umum menurut (Pohan, 2013, p. 21) Tujuan utama yang dapat dicapai dengan manajemen dan perencanaan pajak yang efektif adalah sebagai berikut:

### 1. Mengurangi jumlah pajak terutang

Perencanaan pajak memerlukan langkah-langkah untuk secara hukum menurunkan kewajiban pajak seseorang sesuai dengan semua aturan dan peraturan yang berlaku.

### 2. Meningkatkan keuntungan setelah pajak

3. Mengurangi kemungkinan bahwa otoritas pajak dapat melakukan audit yang menghasilkan kejutan pajak.

4. Mematuhi peraturan pajak yang relevan dengan cara yang benar, efektif, dan efisien sehubungan dengan tanggung jawab pajak.

## **c) Manfaat Perencanaan Pajak**

Ada beberapa manfaat menurut (Pohan, 2013, p. 20) keuntungan dari perencanaan pajak cerdas meliputi:

1. Berpotensi mengurangi kewajiban pajak, komponen biaya yang terkait dengan pengeluaran keuangan.

2. Mengontrol arus kas untuk memungkinkan organisasi menghasilkan anggaran kas dengan lebih presisi. Melalui perencanaan pajak yang cermat, seseorang dapat memprediksi

jumlah uang yang dibutuhkan untuk membayar pajak dan tanggal optimal untuk melakukan pembayaran tersebut.

**d) Motivasi Perencanaan Pajak**

Menurut (Pohan, 2013 pp. 18–19) beberapa variabel mempengaruhi strategi yang digunakan oleh wajib pajak dalam upaya meminimalkan kewajiban pembayaran pajak mereka:

1. Kompleksitas peraturan
2. Jumlah pajak yang dibayarkan
3. Biaya untuk negosiasi
4. Risiko deteksi
5. Besarnya denda
6. Nilai nilai sosial

**2. Penghindaran Pajak**

**a) Pengertian Penghindaran Pajak**

Menurut (Pohan, 2013), dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Perpajakan” mengatakan bahwa:

“*Tax avoidance* adalah mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Hal tersebut menjelaskan bahwa praktek *tax avoidance* merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Perbedaan mendasar antara standar akuntansi dan peraturan pajak dapat mempengaruhi tax planning, dilihat dari segi beda tetap dan beda temporer.”

Menurut (Moeljono, 2020) mengatakan bahwa:

“Penghindaran pajak yaitu usaha menghindari pajak namun diterapkan secara legal atau tidak melanggar hukum dan termasuk aman untuk wajib pajak dan tidak menentang peraturan perpajakan yang ada karena strategi juga prosedur yang ada pada umumnya menggunakan kekurangan pada peraturan perpajakan yang berlaku untuk membatasi nilai pajak terutang.”

Menurut (Lisa & Winedar, 2023) mengatakan bahwa:

“Penghindaran pajak bukan merupakan tindakan yang menentang peraturan perpajakan dan undang-undang. Namun, di lain sisi tindakan penghindaran pajak membuat negara rugi jika memicu pada kegiatan yang terlalu memaksa, hal ini dapat menurunkan pendapatan negara. pajak yaitu upaya meminimalkan pembayaran pajak sehingga nilai perusahaan meningkat manajemen laba.”

Menurut (Luman & Limajatini, 2023) mengatakan bahwa: “Tax avoidanc atau penghindaran pajak adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah (loophole) ketentuan perpajakan suatu Negara”

#### **b) Jenis-jenis Penghindaran Pajak**

Menurut (Purwana & Hidayat, 2017) dalam praktiknya pemungutan pajak akan menghadapi hambatan berupa perlawanan, dibedakan menjadi 2 bagian hambatan tersebut yaitu perlawanan secara pasif dan secara perlawanan aktif.

1. Perlawanan pasif merupakan hambatan yang diciptakan oleh faktor dari sebuah keadaan wajib pajak itu sendiri. Dalam perlawanan pasif ini, terdapat hambatan yang muncul dari perkembangan intelektualitas, moralitas masyarakat, dan sistem pemungutan pajak itu sendiri.
2. Perlawanan aktif merupakan hambatan yang datang dari wajib pajak itu sendiri. Hal ini merupakan upaya dan tindakan yang

ditujukan langsung kepada fiskus untuk menghindari pajak dan mengurangi kewajiban perpajakan yang terutang. Misalnya, membeli produk dalam negeri dan mengurangi pembelian dari luar negeri supaya menghindari PPN.

**c) Karakter Penghindaran Pajak**

Menurut komite urusan fiskal *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), penghindaran pajak dibedakan oleh dua karakteristik:

1. Terdapat adanya unsur artifisial, yang menjelaskan bahwa adanya berbagai macam pengaturan yang ada padahal tidak.
2. Hal ini menggunakan loopholes yaitu peraturan untuk menggunakan aturan yang sah dalam berbagai macam tujuan.

**d) Pengukuran Penghindaran Pajak**

Menurut (Widyasari et al., 2021) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur penghindaran pajak diantaranya:

1. *General Accepted Accounting Principle* (GAAP)

Tarif pajak efektif ditentukan dengan menggunakan teknik ini, yang membandingkan penghasilan kena pajak dengan beban pajak keseluruhan (termasuk pengeluaran pajak tangguhan dan pajak saat ini). Pendekatan ini menggunakan prinsip akuntansi untuk menentukan nilai penghasilan kena pajak.

$$GAAP\ ETR = \frac{Tax\ Expense}{Pretax\ Income}$$

## 2. *Cash Effective Tax Rate (CETR)*

Penghindaran pajak variabel ditentukan dengan membagi tarif pajak efektif tunai perusahaan dengan pendapatannya sebelum pajak. Rumus untuk menghitung CETR menurut (Widyasari et al., 2021) adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Earning Before Tax}}$$

## 3. *Current ETR*

*Current ETR* saat ini ditentukan dengan membandingkan pendapatan sebelum pajak dengan pendapatan setelah pajak. Laporan laba rugi sekarang mencakup pajak di bawah bagian "manfaat (pengeluaran) pajak penghasilan", sedangkan "laba sebelum pajak penghasilan" adalah tempat pendapatan perusahaan dilaporkan sebelum pajak. Berikut adalah rumus untuk menentukan ETR saat ini:

$$Current\ ETR = \frac{Current\ tax\ expense}{Pretax\ Income}$$

## 4. *Long-run Cash ETR*

Dana masa depan Sebagai penyempurnaan metrik ETR Tunai sebelumnya, ETR mengukur penghindaran pajak jangka panjang. Evaluasi ini berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama misalnya 10 tahun. Agar pengukuran dapat menggambarkan

keadaan ETR yang lebih dekat dengan beban pajak badan dalam jangka panjang, pendekatan yang digunakan adalah membagi total pajak tunai yang dibayarkan dalam periode tertentu dengan total laba sebelum pajak (*pre tax income*) pada periode yang sama. Algoritma ini dapat digunakan untuk menghitung ETR tunai jangka panjang:

$$\text{Long-run cash ETR} = \frac{\text{Total cash tax paid} - 10}{\text{Total Pretax income} - 10}$$

#### 5. *Book Tax Difference*

Disparitas antara laba yang ditentukan oleh akuntansi dan laba yang ditentukan oleh aturan pajak dikenal sebagai selisih buku-pajak. Pendekatan berikut, sebagaimana diuraikan oleh Sapturo dan Zulaikha (2011) dalam kutipan mereka tentang Weber (2008), digunakan untuk menghitung perbedaan pajak buku:

$$\text{Book tax difference} = \frac{\text{Pretax income} - \text{Tax Income}}{\text{Aktiva rata-rata}}$$

#### e) **Manfaat Penghindaran Pajak**

Menurut Annuar et al. (2014), manfaat yang timbul dari strategi penghindaran pajak adalah uang yang dihemat dari tidak membayar pajak. Ketika sebuah perusahaan mampu menghemat lebih banyak uang, ia memiliki lebih banyak uang untuk diinvestasikan, yang meningkatkan nilai bisnis dan kekayaan pemegang sahamnya melalui peningkatan dividen. Membayar

manajer untuk manajemen pajak yang baik membuat mereka merasa baik juga.

### 3. Profitabilitas (ROA)

#### a) Pengertian Profitabilitas

Menurut (Ananda, 2017) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.”

Menurut (Yanti & Darmayanti, 2020) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan aktivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.”

Menurut (Theresia & Salikim, 2023) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah metrik yang menilai secara kuantitatif Kapasitas organisasi untuk memperoleh keuntungan finansial dalam jangka waktu tertentu”

Salah satu metrik untuk menilai profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan laba yang diantisipasi yang dihasilkan oleh bisnis. ROA yang diperoleh oleh perusahaan besar menunjukkan bahwa pendapatan mereka juga meningkat; Ini menandakan bahwa aset yang digunakan oleh perusahaan menjadi lebih efisien. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan tingkat

pembayaran kembali atas investasi; Margin keuntungan yang lebih besar menandakan kapasitas perusahaan yang lebih besar untuk mengembalikan modal, sehingga menguntungkan pemegang sahamnya (Surmadewi & Saputra, 2019)

#### **b) Tujuan Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2019, p.197) ada banyak alasan mengapa rasio profitabilitas digunakan, termasuk untuk kepentingan organisasi dan pemangku kepentingan eksternal.

1. Untuk mengukur atau menghitung pendapatan yang dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk membandingkan status laba tahun ini dengan tahun sebelumnya.
3. Untuk mengevaluasi evolusi keuntungan finansial selama periode waktu tertentu.
4. Untuk menentukan jumlah laba bersih setelah pajak menggunakan dana sendiri.
5. Untuk menilai efisiensi semua modal perusahaan yang digunakan, termasuk kas pinjaman dan internal.
6. Untuk menilai efisiensi semua uang perusahaan, kedua entitas menggunakan sumber daya mereka sendiri.

#### **c) Manfaat Profitabilitas**

Beberapa manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas di antaranya adalah sebagai berikut (Kasmir, 2019, p. 198)

1. Sadar akan tingkat keuntungan yang dicapai oleh organisasi dalam waktu tertentu.
2. Membandingkan situasi laba organisasi dari tahun sebelumnya hingga tahun sekarang.
3. Memahami perkembangan keuntungan finansial selama periode waktu tertentu.
4. Menentukan laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari modal sendiri.
5. Menyadari efisiensi semua kas perusahaan yang digunakan, termasuk modal pinjaman dan internal

**d) Macam-Macam Rasio Profitabilitas**

Dalam praktiknya, terdapat bermacam jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Menurut (Kasmir, 2019, p.199) beberapa macam jenis rasio profitabilitas di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *Profit Margin*

Saat menghitung *margin of return on sales*, salah satu rasio yang digunakan adalah *rasio profit margin on sales* atau margin keuntungan. Rasio ini ditentukan oleh perbandingan antara penjualan bersih dan laba bersih setelah pajak. Margin keuntungan adalah nama lain untuk rasio ini.

Rumus untuk menghitung margin laba kotor (*Gross Profit*

*Margin*) :

$$\text{Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)} = \text{Penjualan (Sales)} - \text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}$$

## 2. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

*Return on investment (ROI), return on total assets, atau return on investment*, adalah rasio yang menunjukkan *return on the quantity of assets* yang digunakan oleh suatu organisasi. Selain itu, ROI mengukur sejauh mana manajemen kompeten dalam mengawasi investasi.

Adapun rumus ROI adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{(\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal})}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

## 3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Profitabilitas modal sendiri juga dikenal sebagai laba atas ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih setelah pajak saat berinvestasi dalam modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan modal. Peningkatan rasio ini lebih disukai. Ini berarti bahwa pemilik perusahaan mendapatkan pengaruh, sebaliknya. Rumus untuk menghitung ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio nilai buku juga dikenal sebagai rasio laba per saham biasa adalah metrik yang digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba untuk kepentingan pemegang saham. Proporsi yang berkurang menunjukkan bahwa kinerja manajemen telah gagal memenuhi standar pemegang

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

saham yang diantisipasi; Sebaliknya, rasio yang meningkat menunjukkan peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Atau tingkat pengembalian yang signifikan.

#### 5. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Pengembalian aset adalah ukuran yang menunjukkan proporsi laba bersih yang dihasilkan oleh aset. Atau rasio ini menentukan jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan per dolar dana yang diinvestasikan dalam total aset. Untuk mendapatkan rasio ini, laba bersih dibagi dengan total aset.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### 6. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional mengukur proporsi laba operasi terhadap penjualan bersih sebagai persentase. Untuk mendapatkan rasio ini, laba operasional dibagi dengan penjualan bersih. Laba operasi ditentukan oleh proses pengurangan pengeluaran operasi dari laba kotor. Dalam hal ini, pengeluaran operasional termasuk biaya umum dan administrasi di samping biaya penjualan.

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### 4. **Nilai Perusahaan**

##### a) **Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan adalah gambaran suatu perusahaan tentang bagaimana kondisi perusahaan baik atau buruk dalam mengelola asetnya. Pemegang saham dapat memberikan kemakmuran apabila harga saham perusahaan meningkat dengan diimbangi oleh naiknya nilai perusahaan.”

Menurut (Rentiana Lisa et al., 2020) mengatakan bahwa:

“Nilai perusahaan merupakan jumlah aktual setiap saham per lembar yang akan dimiliki apabila perusahaan menjual aset disesuaikan berdasarkan harga saham.”

Menurut (Yunita & Artini, 2019) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan adalah indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya.”

Sedangkan menurut (Noviani et al., 2019) menjelaskan bahwa:

“Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.”

Berdasarkan tiga perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah hasil yang dicapai oleh manajer melalui manajemen sumber daya organisasi yang efektif, sering dikaitkan dengan saham dan digunakan sebagai contoh bagi publik dan investor.

**b) Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Peningkatan nilai perusahaan akan menyebabkan kenaikan harga saham, yang pada gilirannya akan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham, sehingga nilai perusahaan sangat penting. Kinerja karyawan sebagai manajer dievaluasi oleh seberapa besar nilai perusahaan. Kenaikan harga saham adalah tanda operasi bisnis yang sukses. Potensi untuk mempromosikan kekayaan pemegang saham dianggap sebagai tujuan perusahaan, tetapi hanya secara tidak langsung. Jika nilai perusahaan naik, investor akan lebih tertarik untuk memasukkan uang ke dalamnya (Indrarini, 2019:3)

### c) **Konsep Nilai Perusahaan**

Menurut pemaparan yang disampaikan oleh (Christiawan & Tarigan, 2017) terdapat macam-macam konsep nilai yang memaparkan nilai perusahaan, antara lain ::

#### 1. Nilai nominal

Surat saham kolektif, laporan saldo, dan anggaran dasar semuanya memperjelas berapa nilai nominal saham perusahaan.

#### 2. Nilai Pasar

Harga pasar saham yang dihasilkan dari negosiasi dikenal sebagai nilai pasar seringkali disebut nilai tukar. Hanya dengan menjual saham perusahaan di pasar saham nilai ini dapat dipastikan.

#### 3. Nilai Intrinsik

Ide yang paling abstrak adalah nilai intrinsik yang berkaitan dengan nilai aktual yang diproyeksikan dari sebuah perusahaan. Sesuai dengan gagasan nilai intrinsik, nilai suatu perusahaan ditentukan tidak hanya oleh nilai asetnya, tetapi juga oleh nilainya sebagai entitas perusahaan yang berfungsi yang mampu menghasilkan laba di masa depan.

#### 4. Nilai Buku

Nilai buku suatu perusahaan ditentukan melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi. Perhitungan melibatkan pembagian

perbedaan antara nilai agregat aset dan kewajiban dengan jumlah saham beredar.

#### 5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.

#### d) Indikator Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Weston dan Copeland (2010) dalam (Indrarini, 2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat ditentukan melalui penggunaan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian, yang terdiri dari berikut ini, adalah metrik kinerja paling lengkap untuk bisnis:

##### 1. *Earning Per Share (EPS)*

Pendapatan per saham atau laba per saham, adalah metode mendistribusikan hadiah kepada pemegang saham secara proporsional dengan jumlah saham yang mereka miliki (Fahmi, 2014:335).

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

##### 2. *Price Earning Ratio (PER)*

*Price Earnings Ratio (PER)* mewakili harga jual di mana pembeli cenderung berinvestasi dalam bisnis. Seperti yang dinyatakan oleh Buddy (2016), metrik PER membandingkan laba

$$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

bersih perusahaan dengan harga sahamnya. Metrik ini membandingkan harga saham emiten dengan laba bersih emiten untuk tahun tersebut. Karena penekanannya pada laba bersih yang dibuat oleh perusahaan, PER emiten memberikan wawasan tentang kewajaran harga saham, yang menunjukkan apakah itu perkiraan atau tidak. Rumusan PER adalah sebagai berikut:

### 3. *Price to Book Value (PBV)*

*Price to Book Value (PBV)* yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Arif Sugiono (2016:71) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). Menurut Buddy Setianto (2016) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. PBV dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

### 4. Tobin's Q

Metode alternatif yang digunakan dalam evaluasi nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Penilaian Tobin's Q dikembangkan

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

oleh Profesor James Tobin. Rasio ini adalah ide yang sangat signifikan karena mewakili estimasi saat ini dari nilai pengembalian per dolar investasi tambahan oleh pasar keuangan. Penentuan Tobin's Q melibatkan perbandingan nilai buku ekuitas dan nilai pasar saham perusahaan (Weston dan Copelan, 2010: 244). Untuk menentukan Q Tobin, seseorang dapat menggunakan rumus berikut:

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

(Nilai pasar ekuitas (EMV) dihitung dengan mengalikan harga saham penutupan (harga penutupan) dengan jumlah saham beredar pada akhir tahun)

D : nilai buku dari total hutang

EBV : nilai buku dari total asset

(EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya)

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini dituangkan dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Reeza Aldila Rajab, Alfiyyah Nikmah Taqiyyah, Fitriyani Fitriyani, Khairina Amalia (2022)	Pengaruh <i>Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Variabel Independen (X) : <i>Tax Planning, Tax Avoidance dan Manajemen Laba</i> Variabel Dependen (Y) : <i>Nilai Perusahaan</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel <i>tax planning</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba berpengaruh negatif

				signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Variabel Independen (X) : <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas  Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas

				berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
3	Pedi Riswandi, Rina Yuniarti (2020)	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X) : Manajemen Laba Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4	Ida Rentiana Lisa, Mustika Winedar (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak ( <i>Tax Planning</i> ) Dan Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi	Variabel Independen (X) : Perencanaan Pajak ( <i>Tax Planning</i> ), Perhindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )	Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan pajak ( <i>Tax Planning</i> ) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

		Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)	Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	penghindaran pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Abdul Muslim, Ahmad Junaidi (2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) : Perencanaan Pajak, Profitabilitas Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	Andri Waskita Aji, Fitri Fahmi Atun (2019)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Profitabilitas, Dan Likuiditas	Variabel Independen (X) : <i>Tax Planning</i> ,	Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>tax planning</i> tidak

	<p>Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018)</p>	<p>Profitabilitas, Likuiditas Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan</p>	<p>berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan tidak negatif perencanaan</p>
--	--	--	---

				pajak terhadap nilai perusahaan
7	Titiek Puji Astituti, Nurul Herawati (2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan : Dampak Moderasi Dewan Komisaris	Variabel Independen (X) : Perencanaan Pajak Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan dewan komisaris memoderasi pengaruh negatif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan
8	Merienda Fauzia Tumangkeng, Titik Mildawati (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan	Variabel Independen (X) : Struktur Modal, Pertumbuhan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Struktur Modal Tidak

		Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Kualitas Laba di BEI 2010 - 2012	Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
--	--	---	--	---

9	Widyanovitania Sandra Defni, Yuliasuti Rahayu (2021)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X) : Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
10	Catur Fatchu Ukhriyawati, Riani Dewi (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan	Variabel Independen (X) : Struktur Modal,	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Struktur Modal Tidak

		Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ- 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan.
11	Faiz Anisran Selamet, Haryono	Pengaruh <i>Tax</i> <i>Planning &amp; Tax</i> <i>Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi	Variabel Independen (X) : <i>Tax</i> <i>Planning, Tax</i> <i>Avoidance</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>Tax</i> <i>Planning</i> dan <i>Tax Avoidance</i> memiliki pengaruh yang

		Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan	positif terhadap nilai perusahaan
--	--	--	---	--------------------------------------

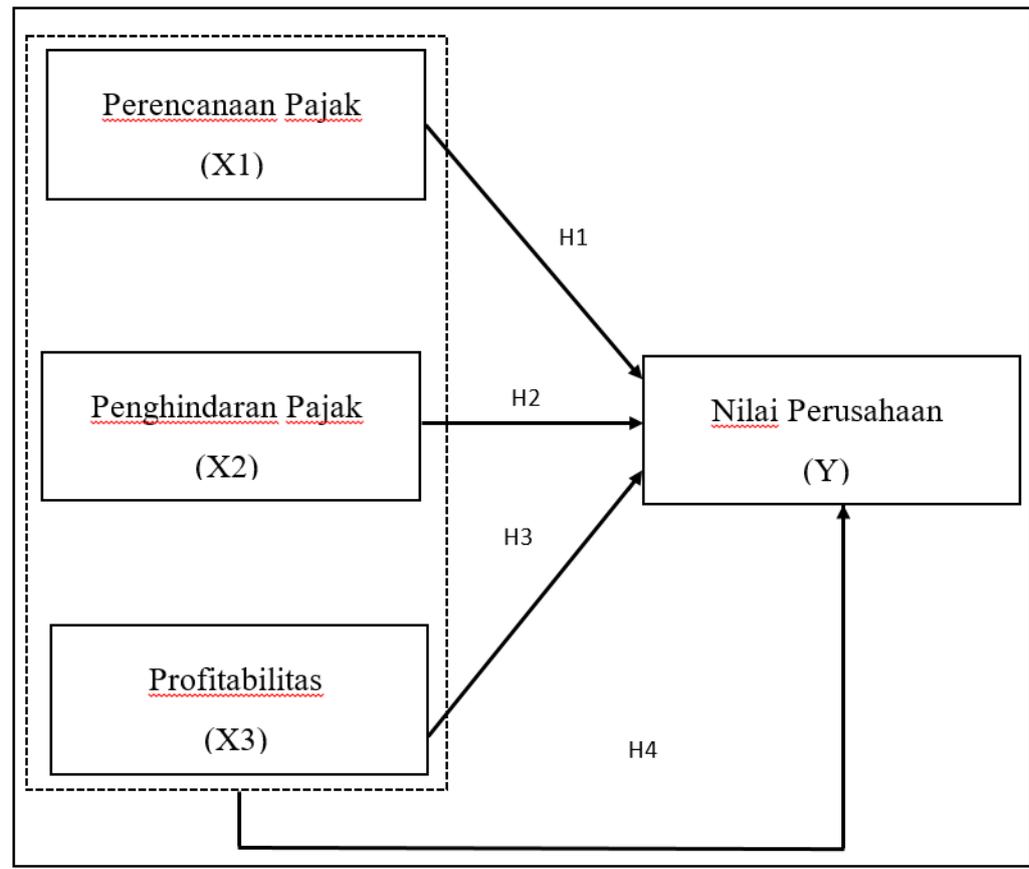
Sumber : *Google Scholar*

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Secara sederhana, penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 2.1

**Gambar II. 1**

**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Diolah Untuk Penelitian (2023)

#### D. Perumusan Hipotesa

Teori memberikan dasar untuk apa yang dikenal sebagai hipotesis penelitian. Salah satu cara untuk melihatnya adalah bahwa hipotesis penelitian adalah tebakan terbaik peneliti mengenai solusi atau kesimpulan untuk tantangan penelitian. Dalam sebuah penelitian, hipotesis adalah pernyataan yang masih dalam tahap pengujian eksperimental. Karena jawaban yang diberikan belum terbukti benar, penelitian dilakukan untuk menunjukkan benar atau salahnya hipotesis yang disajikan, maka penjelasan bahwa itu bersifat sementara.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini terkait dengan Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Atas dasar model penelitian yang diungkapkan, hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Sebagai langkah pertama dalam manajemen pajak, perencanaan pajak adalah mengumpulkan dan meneliti aturan pajak yang relevan untuk memilih tindakan yang tepat untuk mengurangi penghasilan kena pajak.

Perencanaan pajak memberikan manfaat terhadap sebuah perusahaan guna pemenuhan kewajiban perpajakan dengan benar dan tidak mengganggu kelangsungan perusahaan dalam kata lain tax planning membantu pembayaran pajak perusahaan secara efisien. Perencanaan pajak tidak bermaksud untuk menghindari tanggung jawab pajak dengan cara apa pun. Sebaliknya, dengan memanfaatkan kemungkinan yang terkait dengan undang-undang perpajakan yang menguntungkan bisnis sambil menghindari kerusakan pada pemerintah dan beroperasi dengan cara yang sah. Menurut (Hendra & NR, 2020) Nilai perusahaan di pengaruhi oleh perencanaan pajak secara negatif menunjukkan bahwa adanya perilaku manajer secara oportunistik sehingga mengakibatkan turunnya nilai perusahaan dan benefit yang didapatkan lebih kecil

dari cost yang dikeluarkan maupun resiko terditeksinya lebih tinggi.

Mengingat alasan yang disebutkan di atas, penulis melanjutkan untuk mengembangkan hipotesis awal berikut:

**H1 : Diduga Perencanaan Pajak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

## 2. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak adalah minimalisasi pembayaran pajak yang sah oleh bisnis yang tidak melanggar peraturan pajak yang relevan. Korporasi akan mendapatkan keuntungan dari upaya penghindaran pajaknya, yang akan meningkatkan pendapatannya; Margin keuntungan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik, yang akan meningkatkan nilainya.

Penilaian kepercayaan investor terhadap suatu bisnis ditentukan oleh nilainya. Nilai perusahaan yang lebih tinggi sesuai dengan kemakmuran pemegang saham yang lebih banyak, sementara nilai perusahaan yang rendah merupakan indikasi kinerja di bawah standar, yang menghalangi investor untuk melakukan investasi di perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wanami P & Merkusiwati, 2019) bahwa pengujian variabel penghidaran pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini

menunjukkan bahwa peningkatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkatkan nilainya, karena akan mengalihkan uang dari pemerintah kepada pemegang saham, sehingga menguntungkan investor.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

**H2 : Diduga Penghindaran Pajak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan adalah komponen kunci dalam menentukan nilai pasarnya. Ketika menilai kinerja perusahaan dan kemandirian manajemennya, profitabilitas adalah metrik utama untuk dilihat (Nadhilah et al., 2022)

Salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi laba adalah *Return on Assets* (ROA). Meningkatnya *Return on Assets* (ROA) merupakan indikasi meningkatnya laba bersih sebagai persentase dari total aset.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

**H3 : Diduga Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

4. Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

**H4 : Diduga Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas memiliki pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penentu penting dalam menetapkan prosedur pengumpulan data adalah sifat data penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif untuk penelitian menekankan pada studi data numerik (angka) yang telah mengalami metodologi statistik.

Menurut KBBI (Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008) mengatakan bahwa:

“Kuantitatif ialah berdasarkan jumlah atau banyaknya dan Penelitian ialah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”.

#### **B. Objek Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2016:39) definisi dari objek penelitian yaitu: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk keperluan penelitian ini, berikut adalah variabel independen: Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Fokus penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang beroperasi di sektor bahan baku kimia dan bahan baku industri dasar yang secara berurutan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan-laporan ini akan terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2019-2022. Investigasi dilakukan dengan menggunakan catatan tahunan dari BEI.

Penelitian ini memanfaatkan laporan tahunan karena informasi yang komprehensif dan ekstensif yang disediakan dalam laporan tahunan perusahaan. Selain itu, para peneliti mengumpulkan data tentang BEI, yang unik di antara semua bursa. Bursa Efek Indonesia, yang terorganisir dengan baik dan memiliki data yang komprehensif. Dalam hal ini, peneliti mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang hanya beroperasi pada produk industri dasar dan industri kimia yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia. Para peneliti, sementara itu, tertarik pada informasi komprehensif tentang nilai organisasi dalam jangka waktu yang diperiksa 2019-2022.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

Berikut merupakan penjelasan dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer : Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara independen. Baik metode maupun kerangka waktu pengumpulan data ini belum pernah digunakan sebelumnya.
2. Data Sekunder : Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh, dikumpulkan dan diolah oleh seseorang dan kemudian data tersebut digunakan oleh para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Data laporan keuangan kuantitatif dari bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor bahan baku industri dan kimia dasar dari 2019 hingga 2022 diperlukan untuk penelitian ini ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, termasuk dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang diolah dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini dapat diakses melalui situs resmi BEI yang [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2016) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” mengatakan bahwa pengertian populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 samapai dengan 2022. Menurut data dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Tujuan memilih empat periode waktu adalah untuk membandingkan status perusahaan selama empat tahun dan mengumpulkan data terkini untuk menemukan jawaban yang dapat menjelaskan masalah dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” mengatakan bahwa pengertian populasi adalah:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini pendekatan *purposive sample* digunakan sebagai strategi sampling. Untuk mendapatkan sampel yang merupakan representasi populasi yang valid secara statistik pada umumnya, para peneliti sering beralih ke metodologi pengambilan sampel yang disengaja.

Berikut kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

- 2) Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada periode penelitian
- 3) Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian pada periode 2019 – 2022
- 4) Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah.

Investor ingin berinvestasi di saham perusahaan yang beroperasi di sektor bahan baku industri dan kimia dasar, itulah sebabnya para peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan ini. Perusahaan-perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana saham mereka diperdagangkan secara aktif.

**Tabel III. 1**

**Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling***

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan manufaktur sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.	72	288
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada periode penelitian.	(26)	(104)
3	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian pada periode 2019 – 2022	(21)	(84)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah	(16)	(64)
	<b>TOTAL SAMPEL TERPILIH SELAMA 2019-2022 (9X4 TAHUN)</b>	<b>9</b>	<b>36</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria yang disebutkan di atas, penelitian ini menggunakan sampel sembilan organisasi yang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Perusahaan-perusahaan yang namanya muncul di bawah ini berfungsi sebagai sampel penelitian:

**Tabel III. 2**

**Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

NO	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
2	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
3	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
4	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
5	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
6	SPMA	Suparma Tbk.
7	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
8	TALF	Tunas Alfin Tbk.
9	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : Data yang di olah penulis

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari dua tahap. Awalnya, para peneliti melakukan tinjauan literatur, khususnya memeriksa publikasi akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki. Sepanjang fase berikutnya, data sekunder diperoleh dalam bentuk informasi keuangan yang bersumber dari bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beroperasi di sektor industri dasar

dan kimia selama periode 2019-2022. Laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian ini adalah laporan yang telah menjalani audit oleh auditor independen. Informasi tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Didalam situs ini dipergunakan untuk mendapatkan data Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan masing-masing perusahaan tahun 2019-2022

#### **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

(Sugiyono, 2016) mendefinisikan variabel penelitian mungkin apa pun yang peneliti pilih untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian membuat kesimpulan dari itu. Berikut adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian:

##### **1. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini, jenis dan indikator variabel terkait ditentukan dengan menggunakan variabel operasional; Variabel operasional meliputi:

##### **a. Perencanaan Pajak (X1)**

Perencanaan pajak mengacu pada pelaksanaan tindakan secara sistematis dengan tujuan mengurangi kewajiban pajak perusahaan dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan nilai keuntungan yang sah setelah pajak, sehingga berkontribusi

terhadap pertumbuhan nilai keseluruhan sambil mematuhi persyaratan peraturan.

Perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai variabel independen dapat dihitung dengan TRR (*Tax Retention Rate*) dengan rumus, yaitu:

$$\text{TRR} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Rajab et al., 2022)

#### b. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak mencontohkan strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak dengan identifikasi dan eksploitasi celah dalam peraturan pajak suatu negara, untuk keuntungan perusahaan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) rumusnya, sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Rajab et al., 2022)

#### c. Profitabilitas

Tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan ditentukan dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan semua asetnya. Metrik ini dikenal

sebagai *Return on Assets* (ROA), dan digunakan sebagai proxy untuk profitabilitas. Kapasitas untuk mendapatkan keuntungan untuk bisnis meningkat ketika laba atas aset (ROA) meningkat (Yanti & Darmayanti, 2020) Adapun perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2020)

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketika membandingkan nilai perusahaan dengan harga sahamnya, investor melihat seberapa sukses perusahaan tersebut. Proksi ini, yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham, adalah persentase dari *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan ukuran nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor melihat banyak potensi di perusahaan. Sebaliknya, harga saham yang rendah menunjukkan nilai yang buruk bagi perusahaan. Metode penelitian ini untuk menentukan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber : (Yunita & Artini, 2019)

**Tabel III. 3**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
1	Perencanaan Pajak (X1)	Independen	$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pre tax Income}}$	Rasio
2	Penghindaran Pajak (X2)	Independen	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

#### G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis akan diperiksa dan dianalisis menggunakan software SPSS versi 25 untuk mengolah data dari variabel yang akan diteliti.

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Erfan Noor, 2020) Tujuan statistik deskriptif adalah untuk membantu kita memahami dunia dengan mengatur dan menafsirkan data numerik dengan cara yang melukiskan gambaran yang jelas dan terorganisir tentang gejala suatu peristiwa atau situasi.

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran data yang digunakan dan memberikan informasi tentang subjek penelitian yang akan dijadikan

sampel. Sederhananya, statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal tentang masalah yang sedang diselidiki dan memberikan informasi yang lebih dapat dipahami dan lugas. Statistik deskriptif tersebut diwakili oleh modus, minimum, maksimum, mean (mean), median, dan standar deviasi. Faktor independen yang termasuk dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas. Variabel dependen adalah nilai perusahaan. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam upaya penelitian ini untuk memastikan signifikansi statistik dari variabel yang diselidiki, yaitu perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan profitabilitas. Dengan maksud agar dapat memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel-variabel yang diteliti dan menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel.

## 2. **Uji Asumsi Klasik**

Salah satu cara untuk memastikan bahwa data siap untuk regresi linier berganda adalah dengan menjalankannya melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan kenormalan adalah uji asumsi standar yang digunakan dalam penelitian ini.

### a) **Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Keduanya harus mengikuti distribusi normal atau hampir normal agar model regresi dianggap memuaskan. Mengikuti standar

pengambilan keputusan ini, Tes Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk melakukan tes ini:

1. Apabila hasil sig  $> 0,05$ , maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.
2. Apabila hasil sig  $< 0,05$ , maka variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dirancang untuk menilai apakah ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2011). Korelasi antara variabel independen tidak membantu untuk model regresi. Dengan memeriksa nilai-nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi, seseorang dapat memastikan apakah model regresi menunjukkan multikolinieritas atau tidak. Berdasarkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0.10 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinieritas.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2011) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residual dari pengamatan dalam model regresi tidak sama. Homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap sama,

sementara heteroskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians yang berbeda tetap ada. Tak satu pun dari dua bentuk heteroskedastisitas atau homoskedastisitas harus hadir dalam model regresi yang sesuai.

Analisis grafik adalah cara yang harus dilakukan ketika mencari heteroskedastisitas. Model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas, seperti yang diuji oleh scatter plot, harus memenuhi kriteria berikut:

1. Heteroskedastisitas hadir ketika pola tertentu, seperti titik atau titik, ada dan berfungsi untuk menghasilkan pola tertentu yang ditandai dengan keteraturan (misalnya, bergelombang, membesar, kemudian lebih sempit).
2. Heteroskedastisitas tidak hadir ketika titik data tersebar baik di atas maupun di bawah Nol pada sumbu Y, tanpa pola yang terlihat.

**d) Uji Autokolerasi**

Menurut (Ghozali, 2011) menyatakan tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan perancu pada periode-T dan kesalahan perancu pada periode T-1 di dalam model regresi (sebelumnya). Untuk melakukan uji autokorelasi dengan teknik uji Durbin Watson, persyaratan yang diperlukan terpenuhi:

1. Angka D – W di bawah – 2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Angka D – W di antara – 2 sampai + 2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Angka D – W di atas + 2 berarti ada autokolerasi

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan analisis data dilakukan dengan menganalisis regresi berganda untuk menguji pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, seseorang dapat menentukan apakah variabel independen memiliki efek positif atau negatif pada variabel dependen dan, jika demikian, ke arah mana. Salah satu metode statistik untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah analisis regresi berganda, yang memanfaatkan koefisien parameter. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk arah hubungan antara Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas. Model penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 (TRR) + \beta_2 (ETR) + \beta_3 (ROA) + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien regresi variable independent

TRR = Variabel Independen (Perencanaan Pajak)

ETR = Variabel Independen (Penghindaran Pajak)

ROA = Variabel Independen (Profitabilitas)

$\varepsilon$  = Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial (Uji T)

Untuk menentukan sejauh mana variabel independen tunggal menjelaskan varians dalam variabel dependen, uji hipotesis parsial (uji-t) digunakan (Ghozali, 2011) Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan menurut (Hantono, 2018) dalam buku yang berjudul “Konsep Analisa Laporan Keuangan” dengan Pendeteksian Rasio & SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$  maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari pengujian simultan adalah untuk memastikan apakah variabel dependen dipengaruhi secara bersamaan oleh semua faktor independen dari variabel dependen. Percobaan dilakukan dengan ambang batas signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Menurut (Ghozali, 2011) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25”, tujuan dari melakukan pengujian pada beberapa variabel independen sekaligus adalah untuk mempelajari bagaimana mereka berhubungan satu sama lain dan untuk membuat

prediksi tentang variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% digunakan dalam penyelidikan ini. Mencari tahu apakah model regresi yang digunakan cocok dengan model penelitian adalah hipotesis yang muncul dalam tes ini. Ambang batas signifikansi 0,05 digunakan. Berikut adalah faktor-faktor yang digunakan untuk menentukan hasil tes simultan:

1. Jika nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka model tidak fit untuk digunakan dalam penelitian.
2. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka model fit untuk digunakan dalam model penelitian

